

STRATEGI KOMUNIKASI BPKAD PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI RIAU ELEKTRONIK SISTEM ASET MANAJEMEN

Mhd Al Amin Amlas¹ Welly Wirman² Anuar Rasyid³

Muhammadalaminamlas01@gmail.com¹, welly.wirman@lecturer.unri.ac.id²,

anuar.rasyid@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi tersebut diaplikasikan oleh Pemerintahan Provinsi Riau dengan meluncurkan aplikasi berbasis android bernama RESAM. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Provinsi Riau. Ada lima hal yang merupakan fokus penelitian ini yaitu Analisis masalah, target sasaran, penggunaan media, strategi komunikasi dan Evaluasi komunikasi yang dilakukan oleh BPKAD Provinsi Riau dalam mensosialisasikan Aplikasi RESAM. Tujuannya adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen (Resam). Penelitian ini mengambil informan sebanyak 5 orang. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Komunikasi yang dibangun oleh *Team Resam* pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah bersifat dua arah atau yang lebih dikenal dengan *two ways communication*. Komunikasi dua arah atau *two ways communication* merupakan proses komunikasi dimana terjadi timbal balik (*feedback*) atau respon saat pesan dikirimkan oleh sumber atau pemberi pesan kepada penerima pesan. Sosialisasi yang dibangun bersifat formal, dimana seluruh OPD yang ada di lingkungan Provinsi Riau sebagai target sasaran primer.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Sistem Manajemen, Aplikasi Resam, BPKAD Provinsi Riau

Abstract

The use of information technology by the government aims to provide information and services for the community. The development of information technology was applied by the Government of Riau Province by launching an Android-based application that was called RESAM. The study was conducted at the Regional Asset Financial Management Agency of Riau Province. This study focused on five things that were as research problem analysis, targets, media use, communication strategies, and communication evaluation conducted by BPKAD of Riau Province in disseminating RESAM Applications. Therefore, this study aims to find out the Communication Strategy of the Riau Province Regional Financial and Asset Management Agency in Socializing the Riau Electronic Application Asset Management System (RESAM). This study took five informants. It was using descriptive qualitative as the research method. The results of this study revealed that the built communication by the Resam Team at the Regional Asset Financial Management Agency is two-way or better known as two ways of communication. Two-way communication or two ways communication is a process of communication in which there is reciprocity (feedback) or response when a message is sent by the source or message provider to the recipient of the message. The built socialization was formal, in which all of OPD in Riau Province was the primary target.

Keywords: Communication Strategy, Socialization, Management System, RESAM, BPKAD of Riau Province

PENDAHULUAN

RESAM yaitu singkatan dari Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen ini adalah informasi digital tentang aset daerah yang dapat diakses melalui perangkat seluler (*android*). Dimana Resam ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat menampilkan seluruh aset-aset yang dimiliki provinsi Riau baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak dan kita juga dapat mengetahui bagaimana kondisi dan informasi aset tersebut. Aplikasi ini sudah di luncurkan oleh Gubernur Riau, Drs. H. Syamsuar, MS.i pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2019, sistem ini diharapkan mampu untuk menjadi

penjaga aset-aset yang dimiliki Riau, karena dalam hal ini masyarakat dituntut untuk peran aktif dalam mengawasi seluruh aset-aset yang ada melalui aplikasi ini. Layanan ini merupakan komitmen Pemerintah Provinsi Riau dalam melakukan pembenahan aset secara transparan. Melihat tugas yang diamanatkan kepada BPKAD, maka perlu adanya strategi komunikasi yang tepat serta pemilihan media yang sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Aplikasi RESAM yang diluncurkan oleh Pemprov Riau melalui BPKAD kurang diminati masyarakat dalam beberapa bulan belakang ini, berikut datanya:

Tabel 1.
Data masyarakat yang meng-*install* aplikasi RESAM pada *Google Play Store* dari bulan Juli 2019 - Februari 2020

No	Periode	<i>Install</i>	<i>Remove</i>
1	September	430 <i>Download</i>	13 <i>Remove</i>
2	Oktober	714 <i>Download</i>	22 <i>Remove</i>
3	November	554 <i>Download</i>	56 <i>Remove</i>
4	Desember	412 <i>Download</i>	43 <i>Remove</i>
5	Januari	431 <i>Download</i>	21 <i>Remove</i>

6	Februari	378	11
		<i>Download</i>	<i>Remove</i>

Sumber: BPKAD Provinsi Riau 2020

Berdasarkan data pada Tabel 1, masyarakat yang meng-*install* aplikasi RESAM masih sangat rendah. Melihat jumlah masyarakat yang meng-*install* aplikasi RESAM masih rendah, maka pemerintah harus mensosialisasikan aplikasi RESAM secara luas. Menurut riset sebelumnya strategi komunikasi yang baik akan menciptakan komunikasi yang efektif, untuk itu diperlukan sebuah perencanaan yang baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Segala macam data tersaji secara online dengan perkembangan teknologi saat ini yang menuntut pemerintah untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat, serta untuk urusan bisnis maupun hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintah. Salah satu pemerintahan di Indonesia yang mengikuti perkembangan teknologi untuk memudahkan pencarian informasi tersebut adalah Pemerintahan Provinsi Riau. Pada Tahun 2019, Pemprov Riau meluncurkan aplikasi berbasis android bernama RESAM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Harsono, 2017) dengan judul *strategi komunikasi paguyuban mojang jajaka mengenai sosialisasi pariwisata dan kebudayaan di jawa barat. metode yang digunakan* adalah kualitatif hasil penelitian menyatakan bahwa untuk mengembangkan komunikasi yang efektif maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BPKAD Provinsi Riau dengan judul "Strategi Komunikasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen (RESAM).

METODOLOGI

Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BPKAD Provinsi Riau yang beralamat di Jl. Cut Nyak Dien, Jadi rejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2020. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan adalah teknik *purposive sampling*. Informannya adalah tim

Resam yang berjumlah 5 orang. Informan terdiri dari ketua, *Programmer*, Desain IT, Dokumentasi dan Humas RESAM. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam mencapai keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis khalayak

Sebelum mengembangkan komunikasi, pemerintah harus mengetahui target yang ingin disasar. pemerintah bisa melakukan riset dengan berbagai metode untuk mengetahui tentang target grup ini. Penetapan target sasaran ditentukan setelah adanya proses asemen/riset untuk melihat dan memprioritaskan siapa yang akan dituju sesuai tujuan program. Didalam mensosialisasikan Resam BPKAD menetapkan target sasaran menjadi 3 target sasaran:

1. Target sasaran primer

Target sasaran primer pada Resam adalah OPD-OPD yang ada dilingkungan Provinsi Riau. Hal ini mengingat bahwa OPD lah yang akan secara intensif menggunakan aplikasi resam ini.

2. Target sasaran sekunder

Target sasaran sekunder adalah mereka baik personal maupun

kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku *audiens* primer atau berpengaruh terhadap program yang akan dijalankan. Dalam kasus Resam, yang menjadi sasaran sekunder menurut informan adalah Forkopimda (Forum Kordinasi Pimpinan Daerah) meliputi unsur eksekutif, legislatif dan yudikatif. Ada juga dari unsur tokoh masyarakat, seperti LAM dan para akademisi atau staf ahli dilingkungan Pemprov Riau

3. Target sasaran tertier

Target sasaran tertier adalah individu/kelompok yang bisa mendorong/menentukan keputusan atau kebijakan. Dalam hal ini tentunya yang menjadi target sasaran tertier adalah seluruh masyarakat Riau yang ingin mengetahui informasi tentang data-data aset yang dimiliki oleh Pemerintah Pemprov Riau yang berbasis android.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau adalah menginformasikan secara khusus kepada OPD-OPD dan secara umum untuk masyarakat Provinsi Riau tentang Aplikasi Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen. Untuk tujuan tersebut, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau terlebih dahulu

membuat rencana dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Hal ini sesuai dengan salah satu definisi strategi yang menyebutkan bahwa pada hakekatnya, strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan.

Penentuan Metode Komunikasi

Komunikasi yang dibangun oleh *Team* Resam pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah bersifat dua arah atau yang lebih dikenal dengan *two ways communication*. Komunikasi dua arah atau *two ways communication* merupakan proses komunikasi dimana terjadi timbal balik (*feedback*) atau respon saat pesan dikirimkan oleh sumber atau pemberi pesan kepada penerima pesan. Jenis komunikasi ini berbanding terbalik dengan komunikasi satu arah, dimana kedua pihak berperan aktif saling berkesinambungan dan memberikan respon terhadap pesan yang dikirimkan satu sama lain. Komunikasi dua arah banyak ditemukan pada prakek komunikasi interpersonal atau antar pribadi maupun komunikasi kelompok.

Pada awalnya, aplikasi Resam ini diperuntukan bagi OPD-OPD yang ada dilingkungan Pemprov Riau. BPKAD fokus kepada OPD-OPD tersebut karena sebagai target sasaran primer agar Resam ini dipahami lebih lanjut seperti penginputan, dan pelaporan. BPKAD juga meminta masukan dari para OPD untuk penyempurnaan

Aplikasi Resam ini. OPD-OPD juga diminta untuk ikut serta dalam mensosialisasikan Aplikasi Resam dilingkungan OPD itu sendiri.

Bentuk komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan aplikasi Resam yang terdapat dalam Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau adalah komunikasi langsung dan tidak langsung. Dua jenis komunikasi tersebut memiliki kelebihan masing-masing. Kelebihan dari komunikasi langsung adalah komunikator langsung bertatap muka dengan komunikan, sehingga informasi yang diperoleh oleh komunikan jelas, walaupun komunikan merasa tidak jelas dengan penjelasan komunikator, komunikan bisa langsung bertanya kepada komunikator untuk memperoleh jawabannya. Keutamaan jenis komunikasi ini lebih kepada adanya respon dari komunikan yang mengarah pada kejelasan isi pesan. Sementara kelebihan pada komunikasi tidak langsung adalah cakupan wilayah sosialisasi lebih luas serta menghemat waktu dan tenaga petugas yang melakukan sosialisasi

Strategi komunikasi yang dibangun oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau adalah untuk melibatkan orang-orang yang ahli dan berpengalaman dalam bidang teknologi informasi seperti ASN yang memiliki kompetensi dibidang Teknologi Informasi dan Pakar

Telekomunikasi. Strategi Pesan oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau adalah dengan menggunakan berbagai pesan, pesan yang disampaikan melalui sosialisasi, pelatihan, spanduk, iklan. Pesannya secara umum adalah untuk menyadari konsep Transparansi Aset.

Media Komunikasi

Media yang digunakan dalam mensosialisasikan Resam yaitu: (1) Sosialisasi formal, Sosialisasi formal ditujukan khusus untuk organisasi pemerintah daerah (OPD) yang berjumlah 39 OPD. (2) *Advertising* (Periklanan) yaitu *Billboard*, *Standing Banner*, *Event / pameran* (3) Media Pesan di lingkungan kantor yaitu: Kop surat berlogo Resam, Amplop Surat berlogo Resam.

Pemilihan Media dalam mengimplementasikan program Resam oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau adalah dengan menggunakan media elektronik (Radio/TV lokal), *online* (Situs berita *online*), *billboard* atau spanduk, media sosial (Instagram dan facebook).

Masyarakat Provinsi [Riau](#) saat ini bisa mengetahui informasi pengelolaan barang milik daerah (BMD bisa menggunakan layanan berbasis aplikasi yang bisa diakses melalui smartphone yang diberi nama Riau Elektronik Sistem Aset Manajemen (Resam). Didalam aplikasi Resam masyarakat

dapat mengetahui banyak tentang aset-aset yang ada pada Pemprov Riau, seperti masyarakat dapat mengetahui unit kendaraan dinas mulai dari nomor register inventaris, data kendaraan, tahun berapa pembeliannya, jatuh tempo pajak, nama dan jabatan pengguna kendaraan, serta nilai aset.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Didalam mensosialisasikan Resam BPKAD menetapkan target sasaran menjadi 3 target sasaran: (1)Target sasaran primer Resam adalah OPD-OPD yang ada dilingkungan Provinsi Riau. (2) Target Sasaran Sekunder adalah Forkopimda (Forum Kordinasi Pimpinan Daerah) meliputi unsur eksekutif, legislatif dan yudikatif. Ada juga dari unsur tokoh masyarakat, seperti LAM dan para akademisi atau staf ahli dilingkungan Pemprov Riau. (3)Target Sasaran Tertier adalah seluruh masyarakat Riau yang ingin mengetahui informasi tentang data-data aset yang dimiliki oleh Pemerintah Pemprov Riau yang berbasis android.
2. Resam merupakan terobosan baru didalam mengatur aset-aset

daerah. Transparansi aset merupakan *tagline* yang kuat bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau didalam membangun komunikasi dengan masyarakat. Ada empat hal yang merupakan inti dalam penyusunan suatu strategi komunikasi Resam yaitu: Target Sasaran Sosialisasi, Penggunaan Media, Komunikasi/Pesan dan Evaluasi. Dengan menggunakan keempat hal tersebut maka kita dapat mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau dalam mensosialisasikan Aplikasi Resam.

3. Komunikasi yang dibangun oleh *Team* Resam pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) bersifat dua arah atau yang lebih dikenal dengan *two ways communication*. Komunikasi dua arah atau *two ways communication* merupakan proses komunikasi dimana terjadi timbal balik (*feedback*) atau respon saat pesan dikirimkan oleh sumber atau pemberi pesan kepada penerima pesan.
4. Media yang digunakan dalam mensosialisasikan Resam yaitu: (1) Sosialisasi formal, ditujukan khusus untuk organisasi pemerintah daerah (OPD) yang

berjumlah 39 OPD. (2) *Advertising* (Periklanan) yaitu *Billboard, Standing Banner, Event/pameran* (3) Media Pesan di lingkungan kantor yaitu: Kop surat berlogo Resam, Amplop Surat berlogo Resam

Daftar Pustaka

- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. In Jakarta : *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Harsono, S. (2017). *Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Mengenai Sosialisasi Pariwisata dan Kebudayaan di Jawa Barat*. Perpustakaan.
- Hermawan, A. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Ihromi, T. O. (2004). *Berbagai Kerangka Konseptual dalam Pengkajian Keluarga, Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna, edisi pertama cetakan ke-1*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.